

Pengaruh *Family Control*, *Environmental Management Accounting*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Farah Dalila^{1*}, Khairunnisa²
^{1,2}Universitas Telkom

¹farahdalila@student.telkomuniversity.ac.id, ²khairunnisa@telkomuniversity.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 28 Juli 2023
Disetujui : 2 Agustus 2023
Dipublikasi : 1 Januari 2024

ABSTRACT

In the last quarter of 2020, the capital market conditions cannot be impressive either. Many stocks have high liquidity and good prospects but have experienced a correction of -24.67% caused by the COVID-19 pandemic. A view of investors in seeing whether managers are successful in managing the resources owned by the company, which is usually associated with stock prices, is called the company's value. This study's purpose is to determine of family control, environmental management accounting, and profitability on firm value. The objects used in this study are LQ45 index companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Based on several criteria in determining the sample, 17 company samples, or 85 data points. Analysis of research data using regression panel data using Eviews 12. The results indicate that family control, environmental management accounting, and profitability have a simultaneous effect on firm value. Meanwhile, family control and environmental management accounting do not have a positive effect on firm value, while the profitability variable has a significant positive effect on firm value.

Keywords: *Environmental Management Accounting; Firm Value; Family Control; and Profitability*

PENDAHULUAN

Tahun 2020 kuartal terakhir kondisi pasar modal tidak bisa dikatakan impresif baik karena banyak sekali saham mempunyai likuiditas yang tinggi serta prospek usaha yang baik pun mengalami terkoreksi saham sebesar -24,67%. Terdapat 9 emiten yang terkoreksi yang paling parah yaitu Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) -41,27%, Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) -55,30%, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -40,51%, Perusahaan Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) -41,36%, Perusahaan Wijaya Karya (Persero) Tbk -40,95%, Perusahaan Summarecon Agung Tbk (SMRA) -43,78%, Perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) -44,28%, Perusahaan PP (Persero) Tbk -45,43%, dan Perusahaan Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) -49,69%. Sebagian besar perusahaan tersebut dibagi atas 2 sektor yaitu sektor konstruksi properti dan sektor perbankan. Sektor konstruksi mengalami penurunan karena banyaknya proyek-proyek yang mangkrak akibat dari diberlakukannya PSBB yang akan menyebabkan masalah untuk arus kas perusahaan, sektor properti ikut terdampak semenjak diberlakukan PSBB yang dimana masyarakat enggan untuk datang ke mall karena takut terjangkit virus corona serta turunnya daya beli masyarakat, sedangkan sektor perbankan terkoreksi hal ini disebabkan kesulitan dalam mengalirkan kredit serta meningkatnya rasio kredit bermasalah dapat terlihat dengan naiknya angka NPL (cnbcindonesia, 2020).

Berlandaskan penelitian sebelumnya, diidentifikasi beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, seperti: leverage, *family control*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan (Holly et al., 2022); *environmental management accounting* (Wicaksono & Tarisa, 2022); *family business* (Anggadwita et al., 2020); struktur modal, *family control*, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan (Sholaihah & Laily, 2020); kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan (Pristina & Khairunnisa, 2019); *dividend policy*, *investment decisions*, profitabilitas, financial performance (Chandra et al., 2019); dan manajemen asset, kebijakan hutang, profitabilitas (Putri et al., 2018). Berdasarkan hasil penelitian yang tidak konsisten, yang diyakini dapat mempengaruhi nilai perusahaan akan digunakan sebagai variabel dependen untuk penelitian adalah *Family control*, *Environmental Management Accounting* (EMA) dan Profitabilitas.

Pandangan investor untuk melihat apakah manajemen mampu atau tidak mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan dihubungkan dengan harga saham disebut nilai perusahaan (Indrarini, 2019). Salah satu tujuan mendirikan perusahaan untuk memajukan perusahaan dan juga meningkatkan kesejahteraan pemegang saham karena biasanya nilai perusahaan dapat tergambar pada harga saham yang stabil.

Shyu dikutip (Holly et al., 2022) memaparkan bahwa salah satu yang menjadi tujuan perusahaan keluarga adalah mewariskannya kepada generasi berikutnya. Tujuan ini mendorong keluarga untuk peduli sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jika terdapat anggota keluarga yang menjabat didalam suatu perusahaan biasanya lebih efektif memberikan pandangan serta nasihat positif untuk strategi perusahaan demi masa depan perusahaan. Perusahaan diharapkan memperoleh laba yang besar yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham atau investor selaku pemilik perusahaan. Menurut (Najahiyah et al., 2022) menemukan kepemilikan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan menurut (Holly et al., 2022) menemukan kepemilikan keluarga memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

International Federation of Accountants menjelaskan bahwa *Environmental management accounting* (EMA) mencakup semua aspek dalam manajemen lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan yang berguna untuk menciptakan hubungan lingkungan disekitar yang baik antara sistem dengan implementasi akuntansi (Chikmatin, 2019). Menurut Endiana & Suryandari (2020) mengemukakan bahwa EMA memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan mengungkapkan jika semakin banyak kepedulian terhadap lingkungan diharapkan nilai perusahaan merespon positif, sedangkan menurut (Amira & Siswanto, 2022) menemukan pengungkapan informasi akuntansi manajemen lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rasio yang melaksanakan kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari sumber daya yang dimiliki perusahaan selama jangka waktu tertentu disebut profitabilitas (Kasmir, 2019). Menurut (Umbung et al., 2021) menemukan hasil penelitian profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan disebabkan terjadi naik turunnya pendapatan perusahaan tidak stabil dari tahun ke tahun, sedangkan menurut (Septriana & Mahaeswari, 2019) profitabilitas tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *family control*, *environmental mamagement accounting*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *index* LQ45 periode 2017-2021.

STUDI LITERATUR

Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan perusahaan memberikan sinyal atau petunjuk kepada pemakai laporan keuangan yang biasanya berisi data informasi yang dihunakan untuk melihat apakah perusahaan tersebut lebih unggul dibandingkan perusahaan lainnya. Pemakai laporan keuangan akan merespon apakah informasi tersebut sesuai dengan pemahamannya mereka terhadap sinyal yang telah diberikan serta menganalisis apakah informasi yang diberikan merupakan sinyal yang baik atau buruk. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan memberikan sinyalnya tersendiri kepada pemegang saham berupa laporan perusahaan sehingga para investor dapat melihat

perbandingannya dengan laporan keuangan perusahaan lain. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kepercayaan dari para investor yang berarti bahwa signalling teori berkaitan dengan dengan nilai perusahaan

Nilai Perusahaan

Menurut Suffah dan Ridwan dikutip Khoerun Nisa & Khairunnisa (2021) pandangan investor untuk melihat apakah perusahaan baik atau tidak yang biasanya dihubungkan dengan harga saham disebut juga nilai perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik atau buruk terlihat dari sudut pandang pemegang saham terhadap perusahaan. Salah satu tujuan mendirikan perusahaan untuk memajukan perusahaan dan juga meningkatkan kesejahteraan pemegang saham karena biasanya nilai perusahaan dapat tergambar pada harga saham yang stabil (Sukmadilaga et al., 2020). Indikator-indikator pasar saham yang dipengaruhi oleh peluang investasi yang membentuk nilai perusahaan. Indikator nilai perusahaan dapat dihitung menggunakan beberapa metode, yaitu Tobin's Q, *Price to Book Value* (PBV), dan *Ratio Price to Earnings Ratio* (PER). Penelitian ini menggunakan Tobin's Q *Ratio* dalam mengukur nilai perusahaan. Tobin's Q memaparkan hubungan keterkaitan antara nilai pasar dan intrinsik perusahaan serta menguji apakah perusahaan tersebut masuk pada klasifikasi murah (*undervalued*) atau mahal (*overvalued*).

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

MVE = harga saham × jumlah saham beredar

Debt = nilai buku total hutang

Total Aset = nilai buku total aktiva

Family Control

Shyu dikutip (Holly et al., 2022) memaparkan bahwa salah satu yang menjadi tujuan perusahaan keluarga adalah mewariskannya kepada generasi berikutnya. Tujuan ini mendorong keluarga untuk peduli meningkatkan nilai perusahaan. Jika terdapat anggota keluarga yang menjabat didalam perusahaan biasanya lebih efektif memberikan pandangan serta nasihat positif untuk strategi perusahaan demi masa depan perusahaan. Perusahaan diharapkan memperoleh laba yang besar yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham atau investor selaku pemilik perusahaan. Ketika sebuah perusahaan mengambil keputusan berinvestasi maka pemegang saham akan sangat cermat saat akan berinvestasi kembali karena perusahaan tidak semata-mata mencari dari laba jangka pendek namun juga melihat laba jangka panjang dan tidak ingin menaikkan pinjaman yang memiliki risiko berbahaya bagi kesehatan perusahaan (Anggadwita et al., 2020). Perusahaan yang jumlah anggota keluarga yang menjabat didalamnya biasanya lebih efektif memberikan wawasan dan saran positif untuk strategi perusahaan demi masa depan perusahaan. Perusahaan diharapkan memperoleh laba yang besar yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran para pemegang saham atau investor selaku pemilik perusahaan.

Penelitian ini mengukur hubungan kekeluargaan yang menjabat dalam dewan direksi serta dewan komisaris. Jika terdapat hubungan kekeluargaan dengan dewan komisaris, atau direksi atau keduanya dapat dikategorikan sebagai perusahaan dengan *family control* dan diukur dengan variabel dummy yaitu, perusahaan yang memiliki *family control* bernilai 1 dan perusahaan yang tidak *family control* bernilai 0.

Family Control = Hubungan kekeluargaan yang menjabat dalam dewan komisaris, atau direksi atau keduanya

Environmental Management Accounting

International Federation of Accountants menjelaskan bahwa *Environmental management accounting* (EMA) mencakup semua aspek dalam manajemen lingkungan dan performa keuangan perusahaan yang berguna untuk menciptakan hubungan lingkungan disekitar yang baik antara sistem dengan implementasi akuntansi (Chikmatin, 2019). US EPA (1995) memaparkan bahwa

akuntansi manajemen lingkungan merupakan proses identifikasi, pengumpulan serta analisis informasi biaya dan performa yang berguna membantu dalam pengambilan keputusan dalam organisasi. Suatu bagian dari banyak cabang luas dari akuntansi yang berfokus pada aspek sosial yang biasanya mencakup lingkungan disekitar perusahaan disebut akuntansi lingkungan. Kesadaran perusahaan terhadap pentingnya lingkungan yang ada disekitar memberikan dinamika bagi perusahaan yang melaporkan kinerja lingkungan disekitarnya.

Penelitian ini menggunakan peringkat perusahaan pada program PROPER. Tingkatan PROPER terdiri dari yang paling tinggi yaitu warna emas dan yang paling rendah warna hitam. Proper salah satu contoh bentuk kebijakan pemerintahan untuk menumbuhkan kesadaran perusahaan dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan disekitar perusahaan sesuai dengan Peraturan Menteri LHK Nomor 1 Tahun 2021 yang dilaksanakan oleh Kementrian Negara Lingkungan Hidup dengan mengimplementasikan beberapa prinsip pemerintah yang baik seperti *good governance*. Kriteria dalam penilaian PROPER dikategorikan menjadi dua, yaitu ketaatan serta penilaian yang melebihi dari yang disyaratkan aturan (*beyond compliance*). Kriteria pada penilaian ketaatan dilakukan dengan menanggapi pertanyaan yang sederhana dengan aturan yang biasanya terkait dengan: Pengendalian Cemaran Udara, Potensi Rusak Lahan, Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Pengendalian Cemaran Air, dan Penemaran Air Laut.

$$\text{EMA} = \text{PROPER color rating}$$

Profitabilitas

Menurut Hery dikutip (Firdaus et al., 2019) selain rasio profitabilitas nama lainnya yaitu rasio rentabilitas. Rasio yang melaksanakan kemampuan manajemen perusahaana dalam menghasilkan laba yang berasal dari sumber daya yang dimiliki perusahaan disebut juga profitabilitas. Profitabilitas menjadi perkiraan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari segala aktifitas operasional serta tanggung jawab yang akan dilaporkan kepada pemegang saham selaku pemilik perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Pengaruh *Family Control* terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang memiliki pihak keluarga aktif didalamnya, pihak keluarga biasanya akan menjadi anggota dewan komisaris atau dewan direksi. Pihak keluarga semestinya akan berupaya meminimalisir dewan komisaris independen dengan menjadikan anggota yang memiliki ikatan dengan pihak keluarga sebagai dewan karena hal tersebut dianggap dapat lebih diandalkan. Perusahaan keluarga biasanya dikontrol oleh orang-orang yang memiliki ikatan dengan dewan komisaris, dewan direksi, atau keduanya. Perusahaan yang memiliki jumlah anggota keluarga yang memiliki jabatan didalamnya biasanya lebih efektif memberikan pandangan serta nasihat positif untuk strategi perusahaan demi masa depan perusahaan. Perusahaan diharapkan memperoleh laba yang besar yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham atau investor selaku pemilik perusahaan. (Najahiyah et al., 2022) menyatakan bahwa kepemilikan keluarga berusaha dalam memaksimalkan kinerja dan motivasi yang kuat dan dapat mengurangi risiko konflik sehingga secara tidak langsung menaikkan nilai perusahaan.

H₁: *Family control* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Environmental Management Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Environmental management accounting (EMA) memberikan suatu pandangan dari tanggung jawab yang dimiliki perusahaan terhadap lingkungan disekitarnya. Selain untuk memperoleh keuntungan, maka seharusnya perusahaan pun harus memperdulikan lingkungan disekitarnya. Bagi investor, penerapan EMA dapat menunjukkan keseriusan suatu perusahaan dalam mengendalikan perusahaan termasuk keberlangsungan hidup perusahaan. Investor akan tertarik menanamkan modal saham ketika perusahaan menerapkan EMA sedemikian rupa sehingga perusahaan cenderung mengalami kenaikan harga saham. Naiknya harga saham ini dapat menambah poin nilai perusahaan yang baik di mata investor. Endiana & Suryandari (2020)

menyatakan bahwa jika suatu perusahaan mempunyai banyak aktivitas lingkungan yang memperlihatkan transparansi dan akuntabilitas yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan.
 H₂: *Environmental management accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas digunakan sebagai ukuran kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi keuntungan dihasilkan oleh perusahaan dapat meningkatkan penilaian positif dari para pemegang saham. Selain itu merujuk pada *signalling theory* mengatakan bahwa semakin tingginya nilai profitabilitas pada suatu perusahaan maka prospek perusahaan di masa depan akan baik yang dapat meningkatkan poin nilai perusahaan dimata investor. Sahara, et., al. (2022) menyatakan bahwa jika suatu perusahaan mempunyai laba stabil dari tahun ke tahun dapat menarik investor untuk melakukan penanaman modal atau berinvestasi pada perusahaan.

H₃: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE

Objek pada penelitian ini perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: (1) Perusahaan indeks LQ45 yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI); (2) Perusahaan indeks LQ45 yang konsisten menerbitkan laporan keuangan; (3) Perusahaan indeks LQ45 yang mengikuti pemeringkatan PROPER sehingga didapatkan jumlah sampel sejumlah 17 sampel selama periode 5 tahun atau 85 unit sampel.

Data dari penelitian ini diperoleh melalui laporan tahunan dan hasil penilaian pemeringkatan PROPER yang diterbitkan Kementerian Negara Lingkungan Hidup periode 2017-2021. Metode penelitian analisis regresi data panel dengan Eviews 12 sebagai alat bantu pengolahan data. Skala variabel independen penelitian ini adalah campuran antara skala nominal, rasio, dan ordinal yang terdiri lebih dari satu variabel independen, sedangkan variabel dependen menggunakan skala rasio. Setelah melakukan uji pemilihan model, diperoleh model *random effect*.

Tabel 1. Operasional Variabel Dependen dan Independen

Variabel Dependen			
Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan pandangan investor dalam melihat keberhasilan suatu manajer dalam mengendalikan sumber daya yang dimiliki perusahaan biasanya dikaitkan pada harga saham (Indrarini, 2019).	Tobin's Q = $\frac{MVE + Debt}{Total Aset}$ (Hayes, 2021)	Rasio
Variabel Independen			
Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Family Control</i> (X1)	Shyu dikutip (Holly et al., 2022) memaparkan bahwa salah satu yang dijadikan tujuan perusahaan keluarga yaitu untuk dilanjutkan kepada	<i>Family Control</i> = Hubungan kekeluargaan yang menjabat dalam dewan komisaris dan dewan direksi atau keduanya 0 = perusahaan yang tidak memiliki <i>family control</i> 1 = perusahaan yang memiliki <i>family control</i>	Nominal

	generasi berikutnya. Berdasarkan tujuan tersebut diharapkan mendorong keluarga untuk peduli terhadap nilai perusahaan.	(Anthony & Widagdo, 2013)	
Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Environmental Management Accounting</i> (X2)	Akuntansi manajemen lingkungan atau <i>Environmental management accounting</i> (EMA) mencakup semua hal dalam bidang akuntansi manajemen lingkungan serta performa ekonomi perusahaan yang berguna untuk menciptakan hubungan lingkungan disekitar yang baik antara sistem dengan implementasi akuntansi (Chikmatin, 2019).	PROPER <i>color rating</i> (Endiana & Suryandari, 2020)	Ordinal
Profitabilitas (X3)	Memutuskan atau mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba untuk menciptakan manfaat selama jangka waktu tertentu menggunakan rasio disebut profitabilitas (Kasmir, 2019).	ROE = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Hery, 2017)	Rasio

Persamaan penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

X_{1it} = *Family Control* pada perusahaan i tahun ke-t

X_{2it} = *Environmental Management Accounting* pada perusahaan i tahun ke-t

X_{3it} = Profitabilitas pada perusahaan i tahun ke-t

β = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = *Error term*

t = Waktu

i = Perusahaan

HASIL

Metode penelitian analisis regresi data panel menggunakan *software* statistik Eviews 12 sebagai alat bantu pengolahan data. Berikut merupakan hasil dari analisis statistik deskriptif variabel dependen serta independen dan analisis regresi data panel dipaparkan berikut:

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Environmental Management Accounting*, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan

Variabel	Mean (μ)	Maximum	Minimum	Std. Dev.	Observations
Nilai Perusahaan (Y)	3,45	23,28	0,12	5,10	85
<i>Environmental Management Accounting</i> (X2)	3,58	5	3	0,71	85
Profitabilitas (X3)	0,19	1,45	-0,14	0,30	85

Sumber: hasil data diolah oleh peneliti menggunakan tools Eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel 2 diperoleh bahwa variabel independen *environmental management accounting* mempunyai nilai mean (μ) 3,58 dengan standar deviasinya 0,71. Persebaran data *environmental management accounting* menggunakan nilai mean (μ) dan standar deviasinya diperoleh sampel 74 yang terletak diantara interval $2,87(\mu-1 \times \text{stdev})$ dan $4,29(\mu+1 \times \text{stdev})$, sedangkan terdapat 11 sampel yang berada diluar interval tersebut. Nilai maksimal dan minimal sebesar 5 dan 3. Nilai maksimal berupa pemeringkatan diperoleh oleh perusahaan salah satunya perusahaan Aneka tambang Tbk (ANTM) karena telah melakukan *beyond compliance* serta melakukan upaya salah satunya penurunan emisi, efisiensi energi, dll. Sedangkan nilai minimal berupa pemeringkatan diperoleh oleh salah satu perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) karena telah menerapkan pengelolaan limbah B3 Bahan Berbahaya dan Beracun dan pengujian limbah cair.

Variabel independen selanjutnya adalah profitabilitas, tabel 2 menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai nilai mean (μ) 0,19 dan standar deviasinya 0,30. Persebaran data profitabilitas menggunakan nilai mean (μ) dengan standar deviasinya diperoleh sampel 79 yang terletak diantara interval $-0,11(\mu-1 \times \text{stdev})$ dan $0,49(\mu+1 \times \text{stdev})$, sedangkan terdapat 6 sampel yang berada diluar interval tersebut. Nilai maksimal pada variabel profitabilitas yaitu 1,45 hal ini terjadi pada Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2020 dikarenakan memperoleh penurunan laba bersih sebesar -3,11%, sedangkan nilai minimal pada variabel profitabilitas terjadi pada Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) tahun 2020 yaitu sebesar -0,14 dikarenakan masa depan yang tidak pasti dari tingkat okupansi dan valuasi properti di pusat Jakarta.

Selanjutnya variabel dependen adalah nilai perusahaan, tabel 2 nilai perusahaan mempunyai nilai mean (μ) 3,45 dan standar deviasinya 5,10. Persebaran data nilai perusahaan menggunakan nilai mean (μ) dengan standar deviasinya diperoleh sampel 75 yang terletak diantara interval $-1,65(\mu-1 \times \text{stdev})$ dan $8,55(\mu+1 \times \text{stdev})$, sedangkan terdapat 10 sampel yang berada diluar interval tersebut. Nilai maksimal pada variabel nilai perusahaan sebesar 23,28 terjadi pada Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2017 dikarenakan mengalami peningkatan total utang berupa pinjaman bank. Pinjaman bank mengalami peningkatan sebesar 14,05%, sedangkan nilai minimal pada variabel nilai perusahaan terjadi pada Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) tahun 2021 yaitu sebesar 0,12 dikarenakan peningkatan total utang berupa utang bank jangka pendek.

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Family Control*

Keterangan	Jumlah observasi	Presentase
<i>Family Control</i> (X3)	33	39%
<i>Non Family Control</i>	52	61%
Total	85	100%

Sumber: hasil data diolah oleh peneliti menggunakan tools Eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel 3 *family control* menggunakan variabel dummy dengan kriteria 0 apabila perusahaan tidak memiliki *family control* dan kriteria 1 apabila perusahaan memiliki *family control*. Hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.2 terdapat 33 observasi atau 39% dari total observasi 85 data pada perusahaan index LQ45 selama tahun 2017-2021 yang memiliki *family control*. Sedangkan observasi yang tidak memiliki *family control* terdapat sejumlah 52 atau 61% dari total observasi 85 data. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki *family control* lebih sedikit dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki *family control*.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Variable	Coefficient Variance	Centered VIF
C	0,229064	NA
X1	0,028873	1,059437
X2	0,013401	1,037349
X3	0,005300	1,023636

Sumber: hasil data diolah oleh peneliti menggunakan tools Eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil output pengujian pada nilai centered VIF angka koefisien yang dimiliki antar variabel independent yakni *family control*, *environmental management accounting*, dan profitabilitas tidak ada yang lebih besar 10 sehingga pada penelitian ini tidak ditemukan adanya multikolinieritas pada data yang digunakan pada penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Obs*R-squared	6,068350	Prob. Chi-square	0,1083
---------------	----------	------------------	--------

Sumber: hasil data diolah oleh peneliti menggunakan tools Eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel 5 diperoleh hasil output nilai Obs*R-squared Prob. Chi-Square adalah 0,1083 atau dapat didefinisikan diatas 0,05 menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data penelitian.

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Tabel 6. Hasil Pengujian *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Prob.
C	-1,134401	0,5356
X1	1,739392	0,1306
X2	0,459007	0,2925
X3	11,45277	0,0000
Adjusted R-squared		0,250455
Prob(F-statistic)		0,000008

Sumber: hasil data diolah oleh peneliti menggunakan tools Eviews 12, 2023

Berdasarkan hasil output pada tabel 6 yang menjelaskan pengaruh *family control*, *environmental management accounting*, dan profitabilitas didapatkan hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = -1,134401 + 1,739392 (\text{Family Control (X2)}) + 0,459007 (\text{Environmental Management Accounting (X2)}) + 11,45277 (\text{Profitabilitas (X3)}) + e$$

1. Berdasarkan hasil output diperoleh nilai konstanta sebesar -1,134401 menunjukkan bahwa jika *family control*, *environmental management accounting*, dan profitabilitas bernilai ceteris paribus, sehingga nilai perusahaan akan turun sebesar -1,134401.
2. Berdasarkan hasil output diperoleh nilai koefisien *family control* (X1) sebesar 1,739392 menunjukkan arah positif. Jika perusahaan memiliki *family control* maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 1,739392.
3. Berdasarkan hasil output diperoleh nilai koefisien *environmental management accounting* (X2) sebesar 0,459007 menunjukkan arah positif. Jika perusahaan mengalami peningkatan peringkat PROPER sehingga nilai perusahaan meningkat sebesar 0,459007.
4. Berdasarkan hasil output diperoleh nilai koefisien profitabilitas (X3) sebesar 11,45277 mengarah pada arah positif, jika profitabilitas meningkat 1 satuan, maka nilai perusahaan pun naik sebesar 11,45277.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 6 didapatkan nilai Prob(F-statistik) sebesar 0,000008 berarti terdapat adanya pengaruh secara simultan antara variabel-variabel independen (bebas) *family control*, *environmental management accounting*, dan profitabilitas dengan variabel dependen (terikat) nilai perusahaan yang terjadi pada penelitian ini, dikarenakan nilai probabilitas kurang dari 0,05 disimpulkan bahwa variabel *family control*, *environmental management accounting*, dan profitabilitas secara simultan mempengaruhi terhadap nilai perusahaan.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil output tabel 6 dapat dijelaskan:

1. *Family Control* (X1) didapatkan nilai prob. 0,1306 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 diartikan variabel *family control* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. *Environmental Management Accounting* (X2) didapatkan nilai prob. 0,2925 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 diartikan variabel *environmental management accounting* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas (X3) didapatkan nilai prob. sebesar 0,0000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 diartikan variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil output tabel 6 didapatkan nilai Adjusted R-Squared model 0,250455 atau 25,04%. Hal tersebut dapat dimaknai variabel independen (bebas) *family control*, *environmental management accounting*, dan profitabilitas mampu menjelaskan variabel dependen (terikat) nilai perusahaan sebesar 25,04% sisanya 74,96% dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak masuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Family Control* terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *family control* berdasarkan hasil uji statistik tidak berpengaruh positif. Sampel penelitian yang digunakan menunjukkan 47 sampel (55,29%) yang bukan merupakan perusahaan *family control*. Hal ini membuktikan mau banyak atau sedikit perusahaan yang memiliki dan tidak memiliki *family control* tidak berpengaruh dikarenakan siapapun yang menjabat sebagai dewan komisaris atau direksi tetap menjalankan fungsinya dengan baik. Salah satu fungsinya yaitu berinvestasi yang berfokus pada peningkatan nilai perusahaan dengan cara penambahan aset tetap seperti pabrik, mesin, dan peralatan. Penambahan aset tetap memerlukan waktu agar dapat menghasilkan tingkat pengembalian sehingga penambahan aset tetap ini belum tercermin pada pendapatan atau laba perusahaan. Berdasarkan hasil uji statistik, *family control* tidak berpengaruh positif. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ayu & Viverita (2020) dan Sholaihah & Laily (2020) *family control* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Environmental Management Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *Environmental Management Accounting* berdasarkan hasil uji statistik tidak berpengaruh positif. Sampel pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 85. Dari 85 sampel terdapat 36 sampel atau 42,35% yang meraih pemeringkatan PROPER biru atau 3. Perusahaan yang berada pada PROPER BIRU adalah perusahaan yang melakukan *Blue Ammonia*: Energi Ramah Lingkungan, Pemakaian Energi, Pemanfaatan Air, Emisi dan Gas Buang, Pengelolaan Limbah Upaya Konservasi Lingkungan, dan Pengaduan Lingkungan Hidup. Kementerian Negara Lingkungan Hidup mendorong perusahaan untuk memenuhi kriteria tingkat biru atau 3 sebagai nilai batas minimum pemeringkatan PROPER. Oleh karena itu peserta pemeringkatan yang sebagian besar berada pada PROPER BIRU dianggap telah memenuhi syarat minimum dalam implementasi *Environmental Management Accounting* sehingga belum bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut mengimplikasikan bahwa informasi yang digunakan dalam *Environmental Management Accounting* tidak menjadi satu-satunya pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Amira & Siswanto (2022) dan Deswanto & Siregar (2018) yang menunjukkan bahwa pengungkapan informasi akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Variabel profitabilitas berdasarkan hasil uji statistik berpengaruh positif signifikan. Dari 85 sampel pengamatan terdapat 59 sampel atau (69,41%) yang memiliki profitabilitas tinggi. Hal ini membuktikan bahwa yang mempunyai nilai profitabilitas tinggi tetap berfokus pada peningkatan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan penjualan. Sampel perusahaan index LQ45 pada penelitian ini sebagian besar merupakan perusahaan sektor *basic materials* yang mengalami peningkatan penjualan. Pertumbuhan peningkatan penjualan perusahaan yang juga akan mengakibatkan peningkatan profitabilitas perusahaan. Peningkatan profitabilitas perusahaan inilah yang akan mendorong naiknya nilai perusahaan di mata para investor. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sahara, et., al. (2022) dan Akbar & Fahmi (2020) yang memaparkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dijelaskan, disimpulkan bahwa family control dan environmental management accounting, dan profitabilitas secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial family control dan environmental management accounting tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi yang diperoleh family control, environmental management accounting, dan profitabilitas hanya mampu menerangkan variabel dependen (terikat) nilai perusahaan sebesar 25,04%, dan sisanya 74,96% oleh variabel-variabel lainnya. Maka dari itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel independen lainnya, misalnya family aligned board.

Saran bagi manajemen untuk diarahkan agar membuat keputusan yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dan bagi investor untuk melakukan investasi atau penanaman modal saham pada perusahaan yang mampu mengelola sumber daya perusahaan sehingga memiliki profitabilitas tinggi dikarenakan berdasarkan hasil profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

REFERENSI

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Accredited SINTA*, 4(1). <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Amira, A., & Siswanto. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara, Vol.4, No.1S*.
- Anggadwita, G., Profityo, W. B., Alamanda, D. T., & Permatasari, A. (2020). Cultural values and their implications to family business succession: A case study of small Chinese-owned family businesses in Bandung, Indonesia. *Journal of Family Business Management*, 10(4), 281–292. <https://doi.org/10.1108/JFBM-03-2019-0017>
- Anthony, R. D., & Widagdo, A. K. (2013). Pengaruh Family Control Terhadap Intellectual Capital Performance (Studi Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia Periode 2009-2012). *Efektif Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2), 122–136.
- Ayu, L., & Viverita, V. (2020). The Effect of Family Ownership and Control on Dividend Policy of Publicly Listed Firms in Indonesia and Malaysia. *Indonesian Capital Market Review*, 12(1). <https://doi.org/10.21002/icmr.v12i1.12048>
- Chandra, C., Silalahi, J., Manalu, K. S., Claudya, T. P., Tulungan, T., & Vania, V. (2019). Pengaruh BI Rate, Dana Pihak Ketiga, Net Interest Margin, terhadap Laba Bersih di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Owner*, 3(2), 195. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.126>
- Chikmatin, E. (2019). Analisis Implementasi Environmental Management Accounting Sebagai Bentuk Eco-Efficiency Pada CV. MIKADO. *SNEB : Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 141–153. <https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.422>
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2020). Perspektif Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Pengungkapannya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing, Volume 17/No. 1*.
- Firdaus, M. F., Dillak, V. J., & Khairunnisa. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Proceeding of Management : Vol.6, No.3*.
- Hayes, A. (2021). *Q Ratio or Tobin's Q: Definition, Formula, Uses, and Examples*.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Holly, A., Kampo, K., Jao, R., & Jip, T. C. L. (2022). Pengaruh Family Control, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 6(2), 78. <https://doi.org/10.25124/jaf.v6i2.4317>
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Khoerun Nisa, S., & Khairunnisa. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Proceeding of Management : Vol.8, No.5*.
- Najahiyah, N., Aisjah, S., & Dzajuli, A. (2022). The effect of family ownership on company values mediated by financial performance and corporate governance. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 11(6), 148–156. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i6.1923>
- Piristina, F. A., & Khairunnisa, K. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123–136. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16620>
- Putri, F. K., Rikumahu, B., & Aminah, W. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 80–89.

- Sahara, H., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 322–335. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.580>
- Septriana, I., & Mahaeswari, H. F. (2019). Pengaruh Likuiditas, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, , Vol. 8 No. 2.
- Sholaihah, I., & Laily, N. (2020). Pengaruh Family Control, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, e-ISSN: 2461-0593.
- Sukmadilaga, C., Abubakar, L., Handayani, T., Ghani, E. K., & Lestari, T. U. (2020). *The influence of internet on financial reporting practices, financial secrecy and firm value of ASEAN companies.* <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85085924324&partnerID=40&md5=9364fcb7f41129da1d5aff7b0328f89a>
- Umbung, M. H., Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI*, 10(2), 2301–4075. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- Wicaksono, D. D., & Tarisa, B. (2022). The Moderating Role Of Environmental Management Accounting On Firm Value. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 283–308. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14005>